

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji representasi kekerasan yang dilakukan perempuan terhadap laki-laki dalam serial *Baby Reindeer*, dengan fokus pada dinamika relasi antara karakter Martha dan Donny. Berangkat dari dominasi narasi kekerasan berbasis gender yang umumnya menempatkan perempuan sebagai korban dan laki-laki sebagai pelaku, penelitian ini mengungkap bentuk kekerasan psikologis, verbal, dan fisik yang dilakukan oleh karakter perempuan terhadap laki-laki. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis semiotika Roland Barthes, penelitian ini memetakan bagaimana tanda, simbol, dan mitos dalam narasi visual membentuk pemaknaan tentang relasi kuasa dan gender. Hasil analisis menunjukkan bahwa karakter Martha secara konsisten melakukan tindakan penguntitan (*stalking*), manipulasi emosional, dan invasi ruang privat terhadap Donny, yang digambarkan sebagai karakter laki-laki yang mengalami penderitaan psikologis secara mendalam. Pada tataran denotatif, tindakan tersebut direpresentasikan sebagai bentuk kelekatan obsesif, sedangkan pada tataran konotatif, serial ini membongkar mitos sosial mengenai maskulinitas yang diasosiasikan dengan dominasi. Kekerasan yang ditampilkan bukan hanya bersifat personal, melainkan juga mencerminkan relasi kuasa yang tidak terikat oleh jenis kelamin. Temuan ini memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman mengenai kompleksitas gender dalam representasi kekerasan, serta membuka ruang diskusi mengenai pergeseran paradigma relasi pelaku–korban dalam ranah budaya populer. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan awal bagi studi lanjutan tentang kekerasan berbasis gender non-konvensional dalam media audiovisual.

Kata Kunci: Kekerasan, Perempuan, Laki-laki, Semiotika, Representasi, Gender, Media

ABSTRACT

*This study aims to examine the representation of violence perpetrated by women against men in the series *Baby Reindeer*, with a focus on the relational dynamics between the characters Martha and Donny. Departing from the dominant gender-based violence narrative that typically positions women as victims and men as perpetrators, this research explores psychological, verbal, and physical violence inflicted by a female character upon a male character. Employing a qualitative approach and Roland Barthes' semiotic analysis, the study maps how signs, symbols, and myths within the visual narrative construct meaning about power and gender relations. The analysis reveals that the character Martha consistently engages in stalking, emotional manipulation, and invasion of Donny's private space, portraying him as a male character suffering profound psychological distress. On the denotative level, these acts are represented as obsessive attachment, while on the connotative level, the series deconstructs social myths surrounding masculinity and dominance. The violence depicted is not only personal but also reflects power relations that transcend gender. These findings contribute to expanding the understanding of gender complexity in representations of violence and open discussions on the shifting paradigms of perpetrator–victim relations in popular culture. This study serves as a preliminary foundation for further research on non-conventional gender-based violence in audiovisual media.*

Keywords: *Violence, Women, Men, Semiotics, Representation, Gender, Media*